




LAMPIRAN



LAMPIRAN 01

Surat Pelaksanaan

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian di Desa Bubunan



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
KECAMATAN SERIRIT
PERBEKEL BUBUNAN
 Alamat : Jln. Pemuda No. 1 Bubunan

Bubunan, 04 September 2023

Nomor : 400.3/ 715 / IX / 2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Penerimaan Pengumpulan Data**

Kepada,
 Yth. Program Studi Ilmu Hukum Universitas Pendidikan Ganesha
 di
 Tempat


1. Rujukan,

- a. Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
- c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
- d. Surat Universitas Pendidikan Ganesha Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Nomor : 1226/UN48.8.1/DL/2023 tanggal 29 Agustus 2023, Perihal Pengumpulan Data.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa Pemerintahan Desa Bubunan mengizinkan mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum, Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Ganesha untuk melaksanakan Pengumpulan Data di Kantor Desa Bubunan Jalan Pemuda No. 1 Desa Bubunan, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng.

3. Berkaitan dengan butir dua, agar diberitahukan kepada mahasiswa tersebut untuk datang ke Kantor Desa Bubunan Jalan Pemuda No.1 Desa Bubunan.

4. Demikian untuk di jadikan maklum, atas perhatian dan kerja samanya di ucapkan terima kasih.



Drs. Ketut Gunarsana



LAMPIRAN 02
Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Pedoman Wawancara dengan Badan Narkotika Nasional (BNN)
Kabupaten Buleleng

PEDOMAN WAWANCARA

INFORMAN	PERTANYAAN
<p>1) Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Buleleng</p> <p>2) Sub Koordinator Seksi Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Buleleng</p> <p>3) Penyuluh Narkoba Ahli Pertama Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Buleleng</p>	<p>1) Apa jabatan bapak/ibu di BNN Kabupaten Buleleng?</p> <p>2) Apa saja upaya BNN Kabupaten Buleleng dalam menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika yang terjadi di Kabupaten Buleleng?</p> <p>3) Bagaimana prosedur pembentukan IBM di Kabupaten Buleleng?</p> <p>4) Apa urgensi pembentukan IBM di Kabupaten Buleleng oleh BNN Kabupaten Buleleng?</p> <p>5) Apa hambatan BNN Kabupaten Buleleng dalam upayanya membentuk IBM di Kabupaten Buleleng?</p> <p>6) Bagaimana BNN Kabupaten Buleleng terlibat dalam implementasi intervensi berbasis masyarakat di Desa Bubunan untuk mencegah dan menanggulangi kasus narkotika?</p> <p>7) Apa strategi konkret yang BNN Kabupaten Buleleng terapkan dalam melibatkan masyarakat Desa Bubunan dalam upaya pencegahan, pemberantasan, dan penyalahgunaan narkotika?</p> <p>8) Bagaimana BNN Kabupaten Buleleng mengukur efektivitas program P4GN di Desa Bubunan? Adakah indikator tertentu yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan intervensi?</p> <p>9) Apakah BNN Kabupaten Buleleng bekerja sama dengan lembaga atau instansi lainnya dalam</p>

	<p>melaksanakan program P4GN di tingkat desa, dan bagaimana kolaborasi tersebut meningkatkan hasil yang diharapkan?</p> <p>10) Bagaimana peran edukasi dan sosialisasi dalam program P4GN di Desa Bubunan, terutama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba?</p> <p>11) Apakah terdapat kegiatan khusus yang dilakukan untuk mencegah partisipasi anak-anak dan remaja dalam peredaran gelap narkoba di Desa Bubunan, dan sejauh mana keberhasilan upaya ini dapat diukur?</p> <p>12) Bagaimana BNN Kabupaten Buleleng melibatkan pemuda dan kelompok masyarakat tertentu untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pencegahan narkoba di tingkat desa?</p> <p>13) Adakah evaluasi berkala terhadap program P4GN berbasis masyarakat di Desa Bubunan, dan bagaimana BNN Kabupaten Buleleng memastikan keberlanjutan dan peningkatan efektivitas program tersebut?</p> <p>14) Apa hambatan dalam mengimplementasikan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)?</p> <p>15) Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?</p>
--	--

Lampiran 4. Pedoman Wawancara dengan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Satya Wacana Desa Bubunan

PEDOMAN WAWANCARA

INFORMAN	PERTANYAAN
1) Penanggung Jawab Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Satya Wacana Desa Bubunan	1) Apa jabatan Bapak/Ibu dalam IBM Satya Wacana di desa bubunan?
2) Ketua Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Satya Wacana Desa Bubunan	2) Apa saja upaya IBM Satya Wacana yang sudah berjalan atau direncanakan dalam berupaya menanggulangi penyalahgunaan Narkotika di Desa Bubunan?
3) Anggota Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Satya Wacana Desa Bubunan	3) Apakah terdapat tantangan khusus yang dihadapi dalam mengimplementasikan intervensi berbasis masyarakat, dan bagaimana pihak IBM Satya Wacana bersama masyarakat mengatasi hambatan tersebut?
	4) Apakah terdapat hambatan bagi IBM Satya Wacana dalam menjalankan programnya di Desa Bubunan serta bagaimana solusi atau upayanya?
	5) Bagaimana perkembangan penyalahgunaan Narkotika di Desa Bubunan setelah diadakannya IBM Satya Wacana?
	6) Bagaimana pendekatan intervensi berbasis masyarakat di Desa Bubunan telah diimplementasikan untuk mencegah dan menanggulangi kasus narkotika?
	7) Bagaimana koordinasi antara pihak IBM Satya Wacana dan komponen masyarakat dalam melaksanakan kegiatan P4GN di Desa Bubunan?
	8) Bagaimana peran masyarakat dalam mendukung program P4GN di Desa Bubunan, dan sejauh mana partisipasi mereka telah memberikan dampak positif?

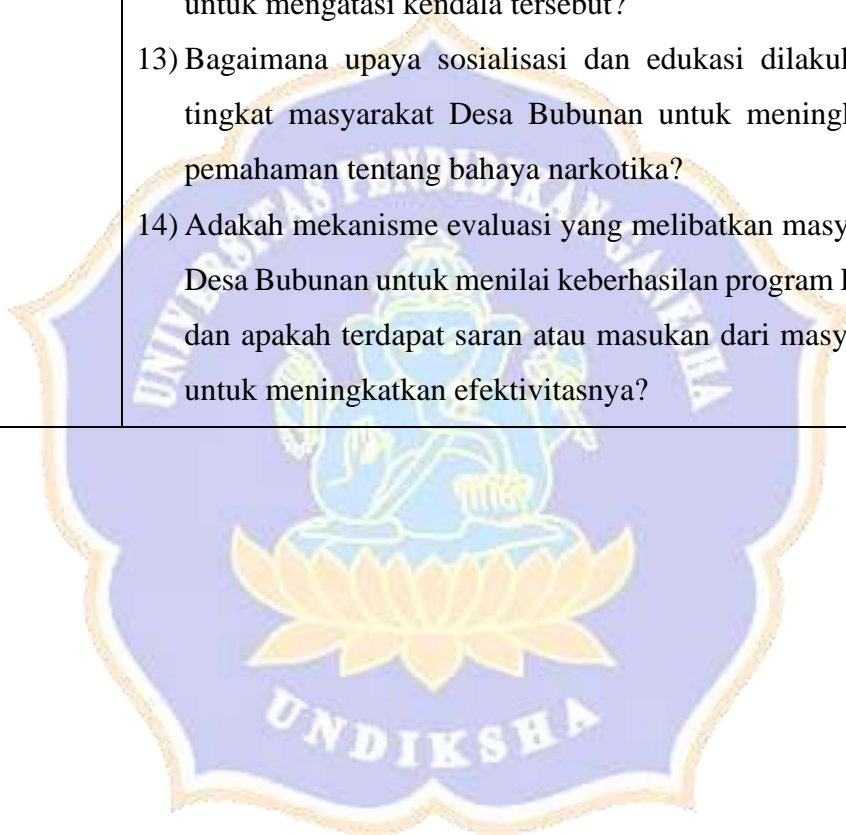
	<p>9) Apakah program P4GN dapat diukur dalam mengurangi kasus penyalahgunaan narkoba di Desa Bubunan, dan adakah indikator kinerja yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan intervensi?</p> <p>10) Bagaimana upaya preventif dilakukan untuk mencegah anak-anak dan remaja terlibat dalam peredaran gelap narkoba, dan sejauh mana dampaknya pada tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan positif di Desa Bubunan?</p> <p>11) Bagaimana kesadaran masyarakat terhadap bahaya narkoba dalam mendukung upaya pencegahan di Desa Bubunan?</p> <p>12) Bagaimana upaya IBM Satya Wacana dalam melibatkan pemuda dan kelompok masyarakat tertentu untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pencegahan narkoba di Desa Bubunan?</p> <p>13) Apakah terdapat evaluasi berkala terhadap keberlanjutan program P4GN berbasis masyarakat, dan bagaimana mekanisme tersebut dapat memastikan kelangsungan dan peningkatan efektivitasnya?</p>
--	---

Lampiran 5. Pedoman Wawancara dengan Masyarakat Desa Bubunan

PEDOMAN WAWANCARA

INFORMAN	PERTANYAAN
Masyarakat Desa Bubunan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana respon masyarakat Desa Bubunan terhadap pembentukan IBM Satya wacana? 2) Apakah menurut masyarakat Desa Bubunan pembentukan IBM Satya Wacana dapat menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Buleleng? 3) Apakah bapak/ibu sudah mendapatkan atau mengikuti upaya-upaya yang diprogramkan oleh Satya Wacana di Desa Bubunan? 4) Apa keluhan yang dirasakan masyarakat Desa Bubunan yang mungkin menjadi kendala dalam mengikuti program-program yang diupayakan oleh IBM Satya Wacana? 5) Bagaimana peran masyarakat Desa Bubunan dalam mendukung dan melaksanakan intervensi berbasis masyarakat terkait upaya pencegahan, pemberantasan, dan penyalahgunaan narkoba? 6) Sejauh mana masyarakat Desa Bubunan merasa terlibat dalam program P4GN, dan apa langkah konkret yang telah diambil untuk mendukung upaya tersebut? 7) Bagaimana tingkat kesadaran masyarakat Desa Bubunan akan bahaya narkoba, dan apakah terdapat perubahan perilaku atau pola pikir dalam menghadapi masalah tersebut? 8) Apakah terdapat kegiatan atau inisiatif spesifik di tingkat masyarakat Desa Bubunan yang bertujuan untuk mencegah terlibatnya anak-anak dan remaja dalam peredaran gelap narkoba? 9) Bagaimana partisipasi kelompok pemuda di Desa Bubunan dalam mendukung program P4GN, dan apakah terdapat kegiatan khusus yang ditujukan untuk mereka?

	<p>10) Apakah masyarakat Desa Bubunan merasakan manfaat nyata dari program P4GN, dan apakah ada perubahan positif dalam tingkat keamanan dan kesejahteraan masyarakat?</p> <p>11) Sejauh mana koordinasi antara masyarakat Desa Bubunan dan pihak terkait seperti BNN atau lembaga lainnya dalam pelaksanaan program P4GN?</p> <p>12) Adakah hambatan atau tantangan khusus yang dihadapi oleh masyarakat Desa Bubunan dalam melaksanakan intervensi berbasis masyarakat, dan bagaimana upaya untuk mengatasi kendala tersebut?</p> <p>13) Bagaimana upaya sosialisasi dan edukasi dilakukan di tingkat masyarakat Desa Bubunan untuk meningkatkan pemahaman tentang bahaya narkoba?</p> <p>14) Adakah mekanisme evaluasi yang melibatkan masyarakat Desa Bubunan untuk menilai keberhasilan program P4GN, dan apakah terdapat saran atau masukan dari masyarakat untuk meningkatkan efektivitasnya?</p>
--	--





LAMPIRAN 03
Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan



Kegiatan Wawancara dengan Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Buleleng



Kegiatan Wawancara dengan Sub Koordinator Seksi Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Buleleng



Kegiatan Wawancara dengan Penyuluh Narkoba Ahli Pertama Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Buleleng



Kegiatan Wawancara dengan Kepala Desa Bubunan / Masyarakat Desa Bubunan Pertama



Kegiatan Wawancara dengan Sekretaris Desa Bubunan / Masyarakat Desa Bubunan Kedua



Kegiatan Wawancara dengan Masyarakat Desa Bubunan Ketiga



Kegiatan Wawancara dengan Ketua Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Satya Wacana Desa Bubunan



Kegiatan Wawancara dengan Penanggung Jawab Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Satya Wacana Desa Bubunan



Kegiatan Wawancara dengan Anggota Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Satya Wacana Desa Bubunan





LAMPIRAN 04

Daftar Informan Penelitian

Lampiran 7. Daftar Informan Penelitian

BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) KABUPATEN BULELENG

- 1) Nama : I Gede Astawa, S.H., M.H.
Jabatan : Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Buleleng
- 2) Nama : Ni Luh Sri Ekarini, S.Kep, Ns
Jabatan : Sub Koordinator Seksi Rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Buleleng
- 3) Nama : Made Melly Suardani, S.Km
Jabatan : Penyuluh Narkoba Ahli Pertama di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Buleleng

**INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT (IBM) SATYA WACANA
DESA BUBUNAN**

- 4) Nama : Gede Siasa
Jabatan : Ketua Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Satya Wacana Desa Bubunan
- 5) Nama : Putu Subawa
Jabatan : Penanggungjawab Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Satya Wacana Desa Bubunan
- 6) Nama : Made Catur Wita Darma
Jabatan : Anggota Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Satya Wacana Desa Bubunan

MASYARAKAT DESA BUBUNAN

- 7) Nama : Ketut Ardika
Jabatan : -
- 8) Nama : Putu Ana Susila
Jabatan : Sekretaris Desa Bubunan
- 9) Nama : Drs. Ketut Gunarsana
Jabatan : Perbekel Desa Bubunan

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Vina Imelda Putri lahir di Singaraja pada tanggal 30 November 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Suyatno dan Ibu Rela Evi Mariana. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Jalan Surapati, Gang Salak Nomor 5, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di MI Maya Seririt dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan di MTs Negeri 2 Buleleng dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Seririt jurusan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) dan melanjutkan ke Sarjana Program Studi Ilmu Hukum dan mengambil konsentrasi Kepidanaan di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2024 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Efektivitas Intervensi Berbasis Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Pemberantasan Dan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Dalam Mencegah Dan Menanggulangi Kasus Narkotika Di Desa Bubunan”.

